

## Faktor-Faktor Keberhasilan Strategy Execution dalam Organisasi Pelayanan Kesehatan: Literature Review

Salsabila Firdausi<sup>a\*</sup>, Tuanku Banang Rabbani Imsyaamru<sup>b</sup>, Acim Heri Iswanto<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,  
Email: 2310713054@mahasiswa.upnvj.ac.id

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Received : 23 Mei 2026

Revised : 10 Juni 2026

Accepted : 20 Juni 2026

#### Keywords:

Healthcare Organizations,  
Leadership, Organizational  
Culture, Strategic Management,  
Strategy Execution

#### Kata Kunci:

Budaya Organisasi, Eksekusi  
Strategi, Kepemimpinan,  
Manajemen Strategis, Organisasi  
Pelayanan Kesehatan

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

Healthcare organizations face challenges in improving service quality, patient safety, operational efficiency, and the ability to adapt to change. An organization's success depends not only on strategic planning but also on the effectiveness of strategy execution. This study aims to identify and summarize the factors influencing the success of strategy execution in healthcare organizations. The method used was a literature review by searching scientific articles from Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, and Frontiers using relevant keywords. A total of ten articles meeting the inclusion criteria were analyzed narratively. The findings indicate that the success of strategy execution is influenced by effective leadership, organizational readiness, human resource management, infrastructure and technology support, a quality-oriented organizational culture, change management, and collaboration among units and stakeholders. Leadership plays a role in guiding strategy implementation and building readiness for change, while a quality-oriented culture and collaboration support continuous improvement. It is concluded that the synergy between leadership, organizational readiness, a quality-oriented culture, change management, and collaboration is a key factor in improving service quality, organizational efficiency, and patient satisfaction.

### ABSTRAK

Organisasi pelayanan kesehatan menghadapi tantangan dalam meningkatkan mutu layanan, keselamatan pasien, efisiensi operasional, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Keberhasilan organisasi tidak hanya bergantung pada perencanaan strategi, tetapi juga pada efektivitas strategy execution. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan merangkum faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan strategi dalam organisasi pelayanan kesehatan. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menelusuri artikel ilmiah dari Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan Frontiers menggunakan kata kunci yang relevan. Sebanyak sepuluh artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara naratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan strategy execution dipengaruhi oleh kepemimpinan yang efektif, kesiapan organisasi,

pengelolaan sumber daya manusia, dukungan infrastruktur dan teknologi, budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas, manajemen perubahan, serta kolaborasi antarunit dan pemangku kepentingan. Kepemimpinan berperan dalam mengarahkan implementasi strategi dan membangun kesiapan perubahan, sedangkan budaya kualitas dan kolaborasi mendukung perbaikan berkelanjutan. Disimpulkan bahwa sinergi antara kepemimpinan, kesiapan organisasi, budaya kualitas, manajemen perubahan, dan kolaborasi menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi organisasi, dan kepuasan pasien.

## LATAR BELAKANG

Organisasi pelayanan kesehatan di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks seiring dengan tuntutan peningkatan mutu layanan, keselamatan pasien, efisiensi pembiayaan, serta penyesuaian terhadap kebijakan dan regulasi nasional di bidang kesehatan. Dalam konteks tersebut, keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh ketepatan perumusan strategi, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengeksekusi strategi secara efektif. Beberapa kajian manajemen kesehatan di Indonesia menunjukkan bahwa kegagalan pencapaian kinerja organisasi sering kali disebabkan oleh lemahnya pelaksanaan strategi, bukan pada tahap perencanaannya (Lasyera et al., 2017).

Keberhasilan *strategy execution* dalam organisasi pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, antara lain kepemimpinan, budaya organisasi, komunikasi strategi, keterlibatan sumber daya manusia, serta keselarasan antara struktur organisasi dan sistem pengendalian kinerja. Penelitian pada rumah sakit di Indonesia menunjukkan bahwa kurangnya komitmen pimpinan, lemahnya koordinasi lintas unit, serta rendahnya pemahaman pegawai terhadap arah strategis organisasi menjadi hambatan utama dalam implementasi strategi (Karmawan, 2016).

Meskipun artikel mengenai perencanaan strategis dan kinerja organisasi pelayanan kesehatan di Indonesia telah banyak dilakukan, studi yang secara spesifik membedah *strategy execution* serta faktor keberhasilannya masih relatif terbatas dan bersifat parsial. Mayoritas penelitian sejauh ini lebih menitikberatkan pada aspek perencanaan, pengukuran kinerja, atau evaluasi mutu layanan, namun belum mensintesis faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan eksekusi strategi secara komprehensif (Prawira et al., 2026). Lebih lanjut, tinjauan literatur yang mengintegrasikan temuan nasional dan internasional dalam konteks organisasi pelayanan kesehatan masih sangat jarang ditemui.

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini menyajikan sintesis komprehensif mengenai faktor-faktor keberhasilan pelaksanaan strategi yang relevan bagi organisasi layanan kesehatan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan merangkum faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan *strategy execution* dalam organisasi pelayanan kesehatan, sehingga dapat menjadi dasar konseptual bagi pengembangan penelitian selanjutnya serta menjadi rujukan praktis bagi manajer dan pengambil kebijakan di sektor kesehatan di Indonesia.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Kajian pustaka dalam penelitian ini menelaah berbagai literatur yang membahas faktor-faktor keberhasilan *strategy execution* pada organisasi pelayanan kesehatan, dengan fokus pada peran kepemimpinan, kesiapan organisasi, pengelolaan sumber daya, budaya organisasi, manajemen perubahan, dan kolaborasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan strategis, autentik, dan inovatif berperan penting dalam mengarahkan implementasi strategi, membangun kesiapan perubahan, serta meningkatkan keterlibatan sumber daya manusia. Selain itu, kesiapan organisasi yang didukung oleh kompetensi SDM, infrastruktur, teknologi, dan dukungan manajemen menjadi faktor penting dalam memastikan strategi dapat dijalankan secara efektif. Budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas, penerapan Total Quality Management (TQM), serta kolaborasi lintas unit dan pemangku kepentingan juga terbukti mendukung keberhasilan implementasi strategi dan peningkatan kualitas pelayanan. Berdasarkan temuan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis bahwa kepemimpinan yang efektif, kesiapan organisasi yang tinggi, pengelolaan sumber daya yang memadai, budaya organisasi yang mendukung kualitas, manajemen perubahan yang baik, serta kolaborasi yang kuat berpengaruh positif terhadap keberhasilan *strategy execution* dalam organisasi pelayanan kesehatan. Hipotesis ini didasarkan pada hasil penelitian terdahulu yang secara konsisten menunjukkan hubungan positif antara faktor-faktor tersebut dengan keberhasilan implementasi strategi dan peningkatan kinerja organisasi pelayanan kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan penelitian yang relevan terkait faktor-faktor keberhasilan *strategy execution* dalam organisasi pelayanan kesehatan. Pengumpulan literatur dilakukan melalui penelusuran artikel ilmiah pada beberapa basis data daring, yaitu Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, dan Frontiers. Pencarian literatur menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, antara lain: “Budaya Organisasi”, “Eksekusi Strategi”, “Kepemimpinan”, “Manajemen Strategis”, dan “Organisasi Pelayanan Kesehatan”. Proses pencarian dilakukan dengan menerapkan metode Boolean (AND, OR) untuk mempersempit dan memfokuskan hasil pencarian. Kriteria inklusi dalam pemilihan artikel meliputi: artikel penelitian yang relevan dengan topik *strategy execution* pada organisasi pelayanan kesehatan, artikel yang dipublikasikan dalam kurun waktu empat tahun terakhir, serta artikel yang tersedia dalam teks lengkap (*full text*). Artikel yang tidak relevan dengan konteks organisasi pelayanan kesehatan atau tidak membahas faktor keberhasilan *strategy execution* secara eksplisit dikeluarkan dari analisis. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria dan selanjutnya dianalisis secara naratif untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berperan dalam keberhasilan pelaksanaan strategi pada organisasi pelayanan kesehatan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Data

Penulis & Tahun	Judul	Metode	Hasil
Dabere Nigatu, Muluken Azage, Eyaya Misgan, Daniel A. Enquobahrie, Tegegn Kebebew, Enyew Abate, Esubalew Alemneh, Mirkuzie Woldie, Tsinuel Girma (2025)	Implementation research logic model in the design and execution of eHealth innovations for maternal and newborn healthcare in Ethiopia	Pendekatan <i>implementation research</i>	Keberhasilan eksekusi strategi dipengaruhi oleh dukungan manajemen, keterlibatan pemangku kepentingan, kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur, serta kemampuan organisasi dalam menyesuaikan strategi terhadap tantangan yang muncul selama implementasi. Sebaliknya, keterbatasan teknologi, rendahnya kompetensi digital, dan hambatan organisasi dapat mengurangi efektivitas pelaksanaan strategi.
Ebrahim A. A. Ghaleb, P. D. D. Dominic, Suliman Mohamed Fati, Amgad Muneer, & Rao Faizan Ali (2021)	The Assessment of Big Data Adoption Readiness with a Technology-Organization-Environment Framework: A Perspective towards Healthcare Employees	Kuantitatif	Kesiapan organisasi seperti dukungan manajemen, kompetensi SDM, infrastruktur menjadi faktor kunci keberhasilan eksekusi strategi big data, lebih dominan dibanding faktor teknologi semata.
Tory H. Hogan, Brian P. O'Rourke, Eddie Weeks, Geoffrey A. Silvera, Seongwon Choi (2023)	Top-level leaders and implementation strategies to support organizational diversity, equity, inclusion, and belonging (DEIB)	Pendekatan kualitatif dengan wawancara semi-terstruktur	Kepemimpinan tingkat atas memiliki peran sentral sebagai penggerak utama dalam keberhasilan implementasi strategi organisasi. Faktor-faktor yang mendukung

	<p>interventions: a qualitative study of top-level DEIB leaders in healthcare organizations</p>		<p>keberhasilan tersebut meliputi pengelolaan sumber daya manusia, penguatan budaya dan kolaborasi organisasi, perencanaan dan komunikasi yang efektif, sistem monitoring dan evaluasi, serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan eksekusi strategi di organisasi pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang kuat dan pengelolaan organisasi yang terintegrasi.</p>
<p>Mahmoud Salahat, Mousa Ajouz, Arwa Hammash, Maha Shehadeh, Weam Tunsi, Yussra Jamjoom, &amp; Mohammad Kanan (2023)</p>	<p>The Nexus of Leadership Styles and Total Quality Management: Enhancing Healthcare Sector Implications through Individual Readiness to Change within Decision Sciences Framework</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Gaya kepemimpinan memengaruhi strategy execution melalui TQM dan individual readiness to change. Eksekusi strategi berhasil bila pemimpin mampu membangun kesiapan perubahan dan budaya kualitas.</p>
<p>Kathryn A. Hyzak, Alicia C. Bungler, Jennifer A. Bogner, Alan K. Davis (2024)</p>	<p>Identifying Barriers and Implementation Strategies to Inform TBI Screening Adoption in Behavioral Healthcare Settings</p>	<p>Pendekatan kualitatif</p>	<p>keberhasilan implementasi strategi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dukungan kepemimpinan, ketersediaan sumber daya, prioritas organisasi, sistem insentif, pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan, serta dukungan kebijakan eksternal. Untuk mengatasi hambatan</p>

			tersebut, diperlukan strategi seperti penguatan komitmen pimpinan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan peningkatan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan.
Yanamandra Ramakrishna & Haitham M. Alzoubi (2022)	Empirical Investigation of Mediating Role of Six Sigma Approach in Rationalizing the COQ in Service Organizations	Kuantitatif	Six Sigma berperan sebagai mekanisme eksekusi strategi yang menjembatani strategi organisasi dengan kinerja operasional. Keberhasilan dipengaruhi oleh komitmen manajemen, pelatihan, dan budaya kualitas.
Monika Nair, Petra Svedberg, Ingrid Larsson, & Jens M. Nygren (2024)	A comprehensive overview of barriers and strategies for AI implementation in healthcare: Mixed-method design	Mixed-methods: survei, wawancara tenaga kesehatan	Keberhasilan implementasi strategi AI ditentukan oleh kepemimpinan strategis, kesiapan organisasi, integrasi alur kerja klinis, dan tata kelola data. Hambatan utama berasal dari resistensi SDM dan kurangnya kejelasan strategi implementasi.
Matthew Smuck, Charles A. Odonkor, Jonathan K. Wilt, Nicolas Schmidt, & Michael A. Swiernik. (2021)	The emerging clinical role of wearables: factors for successful implementation in healthcare	observasional dan wawancara	Keberhasilan implementasi teknologi wearable sebagai strategi klinis bergantung pada keselarasan strategi dengan praktik klinis, dukungan manajemen, keterlibatan tenaga kesehatan, dan sistem IT.
Kaitlyn Tate, Tatiana Penconek, Andrea Bernardes	Authentic leadership, organizational culture and the effects of	Pendekatan kuantitatif dengan desain <i>cross-</i>	Kepemimpinan autentik dan budaya organisasi yang mendukung kolaborasi

(2023)	hospital quality management practices on quality of care and patient satisfaction	<i>sectional</i>	berkontribusi terhadap keberhasilan implementasi praktik manajemen mutu, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien. Sebaliknya, budaya organisasi yang kaku dan rendahnya kualitas kepemimpinan dapat menghambat upaya peningkatan kualitas di organisasi pelayanan kesehatan.
Mochammad Fahlevi, Mohammed Aljuaid, Sebastian Saniuk (2022)	Leadership Style and Hospital Performance: Empirical Evidence From Indonesia	Pendekatan kuantitatif dengan metode survei	Kepemimpinan inovatif dan kepemimpinan strategis berkontribusi positif terhadap kinerja rumah sakit. Selain itu, organizational identification berperan dalam memperkuat pengaruh kepemimpinan terhadap peningkatan kinerja organisasi, sehingga kepemimpinan yang efektif dan keterikatan anggota terhadap organisasi menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan organisasi pelayanan kesehatan.

---

## PEMBAHASAN

### Peran Kepemimpinan dalam Keberhasilan Strategy Execution pada Organisasi Pelayanan Kesehatan

Keberhasilan strategy execution dalam organisasi pelayanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan strategis yang mampu menghubungkan perencanaan dengan implementasi di tingkat operasional. Pemimpin tingkat atas berperan sebagai champion implementasi strategi dengan

mengoordinasikan sumber daya, membangun kolaborasi antarunit, mengelola komunikasi, serta memastikan proses implementasi berjalan sesuai tujuan organisasi. Selain itu, kepemimpinan juga berperan dalam perencanaan operasional, alokasi sumber daya, serta pengembangan sistem monitoring dan umpan balik yang mendukung keberhasilan pelaksanaan strategi (Hogan et al., 2023).

Selain berperan sebagai penggerak implementasi, gaya kepemimpinan turut menentukan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan. Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap *readiness to change* dan penerapan Total Quality Management (TQM) di sektor kesehatan. Kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan, motivasi, dan kesiapan pegawai untuk menerima perubahan sehingga proses implementasi strategi dapat berjalan lebih optimal. Dukungan manajemen, komunikasi yang baik, serta keyakinan bahwa perubahan memberikan manfaat bagi organisasi menjadi faktor penting dalam memperkuat keberhasilan pelaksanaan strategi (Salahat et al., 2023).

Di sisi lain, kepemimpinan autentik dan inovatif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja rumah sakit melalui penguatan budaya organisasi dan praktik manajemen mutu. Kepemimpinan autentik yang ditandai dengan transparansi, integritas, dan kemampuan membangun hubungan saling percaya mampu meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien. Rumah sakit dengan kepemimpinan autentik yang tinggi serta budaya organisasi yang berorientasi pada pengembangan dan kerja sama tim menunjukkan hasil implementasi strategi yang lebih baik. Oleh karena itu, peran pimpinan dalam melakukan monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan strategis menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa strategi organisasi dapat diimplementasikan secara efektif dan berkelanjutan (Tate et al., 2023).

Keberhasilan *strategy execution* dalam organisasi pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh peran kepemimpinan yang mampu mengarahkan implementasi strategi, membangun kesiapan perubahan, dan meningkatkan keterlibatan sumber daya manusia. Kepemimpinan strategis dan kepemimpinan inovatif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja rumah sakit, karena pemimpin berperan dalam menentukan arah strategi, mendorong inovasi, serta membangun *organizational identification* sehingga karyawan lebih siap beradaptasi dan bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, dimensi *supportive leadership* menjadi aspek penting karena pemimpin tidak hanya memberikan arahan, tetapi juga mendampingi, membangun komunikasi, dan memperkuat kerja sama tim dalam menghadapi tantangan organisasi (Fahlevi et al., 2022).

Di sisi lain, keberhasilan implementasi strategi juga memerlukan kepemimpinan yang aktif dalam proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan strategis. Keterlibatan pimpinan (*leadership engagement*) merupakan faktor penting dalam keberhasilan adopsi inovasi di organisasi pelayanan kesehatan. Dukungan pimpinan dapat meningkatkan kesiapan organisasi, membangun komitmen karyawan, serta mempercepat implementasi perubahan melalui edukasi, pembentukan koalisi, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan demikian, kombinasi kepemimpinan strategis, autentik, dan inovatif menjadi elemen utama dalam memastikan strategi organisasi pelayanan kesehatan dapat dijalankan secara efektif dan berkelanjutan (Hyzak et al., 2024).

## **Kesiapan Organisasi dan Pengelolaan Sumber Daya sebagai Faktor Pendukung Strategy Execution**

Kesiapan organisasi dan pengelolaan sumber daya merupakan faktor penting dalam keberhasilan strategy execution. Kesiapan SDM dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi yang membantu pegawai memahami teknologi, proses kerja baru, serta mengatasi kesenjangan pengetahuan selama implementasi strategi (Nigatu et al., 2025). Organisasi yang memberikan pelatihan secara berkelanjutan cenderung memiliki tingkat penerimaan dan adopsi inovasi yang lebih baik dibandingkan organisasi yang tidak mempersiapkan SDM-nya secara memadai (Ghaleb et al., 2021).

Selain SDM, keberhasilan implementasi strategi juga membutuhkan ketersediaan infrastruktur dan dukungan teknologi yang memadai. Infrastruktur seperti perangkat keras, jaringan internet, sistem informasi yang terintegrasi, serta dukungan teknis menjadi fondasi penting agar strategi dapat dijalankan secara efektif (Nigatu et al., 2025). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan infrastruktur dan kompleksitas teknologi sering menjadi hambatan utama dalam implementasi inovasi, sehingga organisasi perlu memastikan kesiapan teknologi sebelum strategi diterapkan (Nair et al., 2024).

Dukungan manajemen juga berperan besar dalam mendorong keberhasilan strategy execution. Komitmen pimpinan melalui penyediaan sumber daya, pelaksanaan supervisi, pemberian umpan balik, serta keterlibatan aktif dalam proses implementasi mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan pegawai (Ghaleb et al., 2021). Selain itu, dukungan manajemen dan adanya champion atau agen perubahan di dalam organisasi dapat memperkuat koordinasi serta mempercepat penerimaan terhadap strategi yang dijalankan (Smuck et al., 2021).

Di sisi lain, organisasi juga perlu memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan agar strategi tetap relevan dan efektif. Adaptasi dapat dilakukan melalui evaluasi berkelanjutan, modifikasi strategi sesuai kondisi lapangan, serta penyesuaian sistem dengan kebutuhan pengguna dan konteks organisasi. Fleksibilitas dalam menghadapi perubahan teknologi, kebutuhan pengguna, maupun tantangan operasional terbukti membantu organisasi mengatasi hambatan implementasi dan meningkatkan peluang keberhasilan strategi dalam jangka panjang (Nigatu et al., 2025).

## **Budaya Organisasi, Manajemen Perubahan, dan Kolaborasi dalam Mendukung Keberhasilan Strategi**

Budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas (quality culture) merupakan fondasi penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Penerapan Total Quality Management (TQM) mendorong perbaikan berkelanjutan, keterlibatan seluruh tenaga kerja, serta fokus pada kebutuhan pasien. Budaya kualitas yang kuat membantu organisasi meningkatkan efisiensi pelayanan, mengurangi kesalahan, dan menciptakan kepuasan yang lebih tinggi bagi pasien maupun tenaga kesehatan (Ramakrishna & Alzoubi, 2022). Selain itu, pendekatan mutu seperti Six Sigma dan TQM membutuhkan dukungan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran, inovasi, dan komitmen terhadap kualitas secara berkelanjutan (Salahat et al., 2023).

Kesiapan individu dan organisasi dalam menghadapi perubahan menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi strategi. Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan *readiness to change*, sehingga tenaga kesehatan lebih siap menerima perubahan dan menjalankan program peningkatan mutu. Organisasi yang menyediakan dukungan, komunikasi yang jelas, serta pengembangan kompetensi akan lebih mudah mengimplementasikan inovasi dan mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan (Salahat et al., 2023).

Dalam konteks implementasi inovasi dan teknologi di layanan kesehatan, manajemen perubahan yang baik menjadi syarat utama keberhasilan. Implementasi sistem baru, termasuk kecerdasan buatan (AI), memerlukan perubahan budaya kerja, peningkatan keterampilan tenaga kesehatan, serta keterlibatan aktif seluruh pihak yang terdampak. Kepemimpinan, komunikasi, pelatihan, dan strategi pengelolaan perubahan yang terstruktur terbukti membantu organisasi mengatasi hambatan implementasi dan memastikan keberlanjutan penggunaan inovasi dalam praktik pelayanan kesehatan (Nair et al., 2024).

Kolaborasi antar unit dan keterlibatan pemangku kepentingan juga berperan besar dalam mendukung keberhasilan strategi organisasi. Pemimpin berfungsi sebagai penggerak utama yang mengoordinasikan sumber daya, membangun komunikasi lintas unit, serta melibatkan berbagai pihak internal maupun eksternal dalam proses implementasi. Studi mengenai implementasi DEIB di organisasi kesehatan menunjukkan bahwa keberhasilan suatu program sangat bergantung pada kemampuan organisasi membangun kolaborasi, monitoring, dan komunikasi yang efektif. Sinergi antara budaya organisasi, kepemimpinan, dan kolaborasi tersebut pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan serta kepuasan pasien (Hogan et al., 2023).

## **PENUTUP / KESIMPULAN**

Keberhasilan *strategy execution* dalam organisasi pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh keterkaitan berbagai faktor organisasi, terutama kepemimpinan, kesiapan organisasi, pengelolaan sumber daya, budaya organisasi, manajemen perubahan, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Kepemimpinan yang strategis, autentik, dan inovatif berperan penting dalam mengarahkan implementasi strategi, membangun kesiapan perubahan, serta meningkatkan keterlibatan sumber daya manusia. Selain itu, kesiapan organisasi yang didukung oleh kompetensi SDM, infrastruktur yang memadai, serta dukungan manajemen menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan strategi yang efektif. Budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas, didukung oleh manajemen perubahan yang terstruktur dan kolaborasi lintas unit, turut memperkuat keberhasilan implementasi strategi sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan, efisiensi organisasi, dan kepuasan pasien. Temuan ini mengimplikasikan bahwa organisasi pelayanan kesehatan perlu mengembangkan pendekatan yang terintegrasi dalam pelaksanaan strategi dengan memperkuat kepemimpinan, budaya kualitas, dan kesiapan organisasi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji secara empiris hubungan antar faktor-faktor tersebut dalam berbagai konteks organisasi pelayanan kesehatan guna menghasilkan model *strategy execution* yang lebih komprehensif dan aplikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahlevi, M., Aljuaid, M., & Saniuk, S. (2022). Leadership Style and Hospital Performance: Empirical Evidence From Indonesia. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911640>
- Ghaleb, E. A. A., Dominic, P. D. D., Fati, S. M., Muneer, A., & Ali, R. F. (2021). The Assessment of Big Data Adoption Readiness with a Technology–Organization Environment Framework: A Perspective towards Healthcare Employees. *Sustainability*, 13(8379), 1–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su13158379>
- Hogan, T. H., Rourke, B. P. O., Weeks, E., Silvera, G. A., & Choi, S. (2023). Top-level leaders and implementation strategies to support organizational diversity, equity, inclusion, and belonging (DEIB) interventions: a qualitative study of top-level DEIB leaders in healthcare organizations. *Implementation Science*, 1–19. <https://doi.org/10.1186/s13012-023-01319-7>
- Hyzak, K. A., Bunger, A. C., Bogner, J. A., & Davis, A. K. (2024). Identifying Barriers and Implementation Strategies to Inform TBI Screening Adoption in Behavioral Healthcare Settings. *J Head Trauma Rehabil*, 39(6), 458–471. <https://doi.org/10.1097/HTR.0000000000001004>
- Karmawan, B. (2016). Penyusunan Rencana Strategis Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2017-2022. *Jurnal ARSI (Administrasi Rumah Sakit Indonesia)*, 2(2), 115–126. <https://doi.org/10.7454/arsi.v2i2.2194>
- Lasyera, E., Yeni, Y. H., & Busuddin, H. (2017). Analisis Rencana Strategi Rumah Sakit Umum Daerah Arosuka, Kabupaten Solok. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), 170–175.
- Nair, M., Svedberg, P., Larsson, I., & Nygren, J. M. (2024). A comprehensive overview of barriers and strategies for AI implementation in healthcare: Mixed-method design. *PLOS ONE*, 19(8), 1–27. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0305949>
- Nigatu, D., Azage, M., Misgan, E., Enquobahrie, D. A., Kebebew, T., Abate, E., Alemneh, E., Woldie, M., & Girma, T. (2025). Implementation research logic model in the design and execution of eHealth innovations for maternal and newborn healthcare in Ethiopia. *Health Research Policy and Systems*, 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12961-024-01259-8>
- Prawira, I. G. N. G. S., Nugraha, A. S., Purwadhi, & Widjaja, Y. R. (2026). Analisis Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Daya Saing Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 319–335. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jimak.v5i2.6704>
- Ramakrishna, Y., & Alzoubi, H. M. (2022). Empirical Investigation of Mediating Role of Six Sigma Approach in Rationalizing the COQ in Service Organizations. *OPERATIONS AND SUPPLY CHAIN MANAGEMENT*, 15(1), 122–135.
- Salahat, M., Ajouz, M., Hammash, A., Shehadeh, M., Tunsu, W., Jamjoom, Y., & Kanan, M. (2023). THE NEXUS OF LEADERSHIP STYLES AND TOTAL QUALITY MANAGEMENT: ENHANCING HEALTHCARE SECTOR IMPLICATIONS THROUGH INDIVIDUAL READINESS TO CHANGE WITHIN DECISIONS SCIENCES FRAMEWORK. *Operational Research in Engineering Sciences*:

*Theory and Applications*, 6(4), 54–74.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31181/oresta/060404>

Smuck, M., Odonkor, C. A., Wilt, J. K., Schmidt, N., & Swiernik, M. A. (2021). The emerging clinical role of wearables: factors for successful implementation in healthcare. *Npj Digital Medicine*, 1–8. <https://doi.org/10.1038/s41746-021-00418-3>

Tate, K., Penconek, T., Dias, B. M., Cummings, G. G., & Bernardes, A. (2023). Authentic leadership, organizational culture and the effects of hospital quality management practices on quality of care and patient satisfaction. *Journal of Advanced Nursing*, 3102–3114. <https://doi.org/10.1111/jan.15663>